

Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Web Pada Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang

Kurniasih¹, Herry Mulyono²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
Email: kurniasihnia42@gmail.com¹, herrymulyono@unama.ac.id²*

Abstract

The Ladang Peris Village Office, Bajubang District, has not used the computerized system and complaint process used by the village office by taking notes. In delivering information to the community, the Ladang Peris Village Office, Bajubang District, still uses the information board placed in the village office. In addition, to serve public complaints, the Ladang Peris Village office uses the complaint counter to be submitted directly to village officials regarding the village agenda, rural development plans, information on damaged roads, disaster-prone locations. In addition, there is no media to introduce rural tourism to outsiders, and there is no media information regarding fundraising from donors. The existing constraints cause the performance of village officials at the Ladang Peris Village Office to be relatively long, the information that should be conveyed to the community is not channeled properly and makes it difficult for the community to make complaints, it is necessary to use website technology to support the reporting process that can be used by village officials and the community in Peris Farm Village, Bajubang District. The application of technology, especially the public complaint information system, will facilitate the device by reducing limitations in providing services to the community

Keywords: Analysis, Design, Information systems, public complaints, Web, prototype, UML

Abstrak

Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang belum menggunakan sistem komputerisasi dan proses pengaduan yang digunakan kantor desa dengan cara mencatat. Dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang masih menggunakan papan informasi yang ditempatkan di kantor desa. Selain itu, untuk melayani pengaduan masyarakat, Pihak kantor Desa Ladang Peris menggunakan loket pengaduan untuk disampaikan langsung kepada perangkat desa tentang agenda acara desa, rencana pembangunan perdesaan, informasi mengenai jalan rusak, lokasi rawan bencana. Selain itu, belum adanya media untuk mengenalkan wisata perdesaan kepada masyarakat luar, dan belum ada media informasi mengenai penggalangan dana dari donatur. Kendala yang ada menyebabkan kinerja aparat desa pada Kantor Desa Ladang Peris menjadi relatif lama, informasi yang seharusnya di sampaikan ke masyarakat tidak tersalurkan dengan baik serta mempersulit masyarakat saat melakukan pengaduan, maka diperlukan teknologi website untuk mendukung proses pelaporan yang dapat digunakan oleh perangkat desa dan masyarakat di Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang. Penerapan teknologi khususnya sistem informasi pengaduan masyarakat akan mempermudah perangkat dengan mengurangi keterbatasan dalam memberikan pelayanan ke masyarakat.

Kata Kunci: Analisis, Perancangan, Sistem informasi, pengaduan masyarakat, Web, prototype, UML

© 2022 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Laporan pengaduan telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat dalam sistem pemerintahan. Secara teknis, tuntutan laporan pengaduan dibentuk untuk menjawab kritik, meningkatkan pelayanan, membentuk lingkungan bermasyarakat yang tertib serta untuk meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, maka dari itu perlu dilakukan upaya pengembangan laporan pengaduan konvensional ke dalam sistem berbasis teknologi dan informasi, karena dengan pengelolaan data laporan pengaduan yang tepat akan menghasilkan informasi yang akurat, akan tetapi Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang belum memanfaatkan teknologi yang ada secara maksimal, misalnya di bidang pelayanan publik, terutama dalam pelayanan saat pengaduan atau pelaporan dari masyarakat.

Desa Ladang Peris yang berdiri pada tahun 1960 dengan jumlah penduduk 981 KRT. Kepala desa pertama adalah Lakak (1960-1990), Ismet Isnono (1990-1991), Herman Teguh (1991- 2007), A. Dunun (2007-2013) dan Sujarno (2013-sekarang). Secara administratif, Desa Ladang Peris termasuk dalam Jalan Bajubang di Kabupaten Batanghari yang terletak di bagian utara Provinsi Jambi dan berada dalam kawasan penyeberangan. Desa Ladang Peris meliputi area seluas 6.400 hektar, terletak di 1.68344 Lintang Selatan 103.09969 Bujur Timur Timur, dengan batas wilayah ke utara bersama dengan desa Panerokan dan Bajubang, di selatan dengan desa Mulya Jaya, Sumber Mulya dan Markanding, dan barat ke Desa Pompa dan Sungkai, sebelah timur Desa Panerokan dan KM.39 Tanjung Pauh. Adapun kemiringan atau jarak antara Desa Tani Perris ke Ibukota: Kecamatan 1,5 Km, Kabupaten 17 Km dan Propinsi 50 Km.

Pada sistem yang sedang berjalan khususnya dalam pendataan pengaduan masyarakat, Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang belum menggunakan sistem komputerisasi dan proses pengaduan yang digunakan kantor desa dengan cara mencatat. Dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang masih menggunakan papan informasi yang ditempatkan di kantor desa. Selain itu, untuk melayani pengaduan masyarakat, Pihak kantor Desa Ladang Peris menggunakan loket pengaduan untuk disampaikan langsung kepada perangkat desa tentang agenda acara desa, rencana pembangunan perdesaan, informasi mengenai jalan rusak, lokasi rawan bencana. Selain itu, belum adanya media untuk mengenalkan wisata perdesaan kepada masyarakat luar, dan belum ada media informasi mengenai penggalangan dana dari donatur. Kendala yang ada menyebabkan kinerja aparat desa pada Kantor Desa Ladang Peris menjadi relatif lama, informasi yang seharusnya di sampaikan ke masyarakat tidak tersalurkan dengan baik serta mempersulit masyarakat saat melakukan pengaduan.

Oleh karena itu, untuk proses pengolahan data yang akurat dan sistem informasi pelaporan publik yang efektif, maka harus ada sistem baru berupa pelaporan publik digital. Agar sistem informasi ini dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pihak Kantor Desa Ladang Peris maka diperlukan teknologi website untuk mendukung proses pelaporan yang dapat digunakan oleh perangkat desa dan masyarakat di Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang. Penerapan teknologi khususnya sistem informasi pengaduan masyarakat akan mempermudah perangkat dengan mengurangi keterbatasan dalam memberikan pelayanan ke masyarakat sehingga dapat membantu masyarakat untuk memperoleh dan menyampaikan informasi dalam waktu yang singkat, dimanapun mereka berada.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

Pada landasan teori berikut, membahas referensi yang digunakan dalam proses analisis dan perancangan sistem informasi pengaduan masyarakat berbasis web pada Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang, yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Semua sumber landasan teori yang digunakan peneliti berasal dari buku, e-book, jurnal dan karya ilmiah sebelumnya.

2.1.1 Analisis

Analysts constitute the principal liaisons between the information systems groups and the rest of the organization. It is the systems analyst's job to translate usiness problems and requirements into information requirements and systems". Yang artinya adalah "Analisis merupakan penghubung utama antara kelompok sistem informasi dan seluruh organisasi. tugas analisis sistem ini adalah untuk

menerjemahkan masalah, kegunaan dan persyaratan menjadi sistem informasi” (C. Laudon and Laudon, 2016).

2.1.2 Perancangan

Software design is an iterative process through which requirements are translated into a blueprint for constructing the software. Initially, the blueprint depicts a holistic view of software”. Artinya adalah “Desain perangkat lunak adalah proses berulang di mana persyaratan diterjemahkan ke dalam cetak biru untuk membangun perangkat lunak. Awalnya, cetak biru tersebut menggambarkan pandangan holistik dari perangkat lunak ” (Dennis, Wixom, 2012).

2.1.3 Sistem Informasi

Information system (IS) can support business needs, designing the system, building it, and delivering it to users”. Artinya adalah “Sistem Informasi (SI) dapat mendukung kebutuhan bisnis, merancang sistem, membangun, dan menyampaikannya kepada pengguna”(Stair and Reynolds, 2014).

2.1.4 E-Lapor

Aplikasi e-Lapor atau pengaduan masyarakat elektronik merupakan sistem informasi pengaduan masyarakat berskala nasional yang dapat digunakan oleh warga untuk melaporkan keluhan, aspirasi maupun informasi kepada pemerintah melalui saluran elektronik seperti website, aplikasi mobile, twitter dan SMS. Dengan demikian, program dan kebijakan pemerintah dapat diawasi dan dievaluasi kinerjanya dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan (Darmawan Napipulu, et al. 2020).

2.1.5 Prototype

Prototipe merupakan evolutionary process model, yang merupakan pengembangan dari waterfall model dimana pada prototipe. Suatu proses bisa dilakukan secara timbal balik namun sesuai dengan proses yang dipakai pada waterfall model. Pada tiap akhir proses deployment, tim dapat kembali ke proses communication untuk membicarakan kembali tentang perkembangan perangkat lunak yang sedang dibuat (S.Pressman, 2013).

2.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian dari hasil penelitian terdahulu yang memiliki kaitan pada penelitian ini, menjadi pembanding antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dan bertujuan mencari titik beda serta gambaran dari alur penelitian ini. Tinjauan pustaka yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

2.2.1 Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat pada Kantor Desa Tanimulya Kabupaten Bandung Barat

Hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian yaitu mendapatkan hasil temuan mengenai kesulitan dalam memberikan pelayanan dan distribusi informasi sehingga perancangan yang dideklarasikan melalui pendekatan berorientasi objek dengan alat bantu UML menetapkan pengembangan sistem dengan model prototipe yang dilakukan guna mendapatkan sistem informasi yang fit bagi setiap user. Sistem informasi tersebut diuji guna mendapatkan penilaian sebagai evaluasi sebelum diimplementasikan di Desa Tanimulya. Berdasarkan hasil implementasi, sistem informasi yang dirancang dan dibangun dapat mengoptimalkan dan administratif (Ivan Riady dan Leonardi Paris Hasugian, tahun 2020)

2.2.2 Analisis Dan Perancangan Layanan Pengaduan Masyarakat Desa Berbasis Web Dengan Pendekatan UML

Hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian yaitu Layanan pengaduan masyarakat desa yang berbasis Web ini lebih mempermudah hubungan masyarakat dengan pemerintah desa, dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat terkait masalah yang ada di Desa Pantai Harapan Jaya. Dengan demikian akan lebih mempermudah masyarakat dalam mencari informasi mengenai desa. Layanan berbasis Web ini dapat menyampaikan informasi lebih cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi masyarakat untuk mengadukan permasalahan agar segera ditangani (Asep Ramdhani Mahbub, Kusdarnowo Hantoro dan Yanih, 2020).

2.2.3 Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Masyarakat Untuk Kerusakan Jalan Di Pontianak Menggunakan Google Maps Api

Hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian yaitu, dengan adanya sistem informasi yang bisa diakses oleh masyarakat secara luas dapat menyampaikan informasi mengenai kerusakan jalan ini menjadi panduan bagi pengendara untuk berhati-hati dalam berkendara dan diharapkan juga dapat menjadi pertimbangan untuk segera diperbaiki bagi pemerintah setempat agar kelancaran dan keamanan dalam berkendara dapat tercipta (Daniel Oktodeli Sihombing, 2016).

2.2.4 Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Web Dan SMS Gateway Pada Kantor Camat Pontianak Selatan

Hasil yang ada pada sistem yang sedang berjalan yaitu, dari penelitian yang dilakukan pada sistem informasi ini, dapat berjalan dengan baik pada web browser yang telah direkomendasikan memberikan kemudahan dalam melakukan pelaporan. Sistem berjalan dengan baik, tidak ada kesalahan dan keamanan data ketika proses input data dan ketika mengakses aplikasi dengan sistem validasi dan login pengguna seperti yang diharapkan (Rendy Harisca, Asrul Huda dan Legiman Slamet, 2017).

2.2.5 Analisis Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Dalam Rangka Pelayanan Publik (Studi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang).

Proses pengaduan berawal dari masyarakat mengadu kepada pemerintah bisa berupa saran, pertanyaan atau keluhan. Kemudian masyarakat bisa mengadu melalui berbagai macam cara bisa melalui internet dengan website yang ada di Pemerintahan Kota Malang atau melalui telpon ke instansi yang berhubungan dengan yang diadukan, serta masyarakat juga bisa datang langsung ke instansi yang terkait yang ingin diadukan. Masyarakat juga bisa melihat sampai mana proses tersebut di tangani oleh pemerintah dengan cara ketika masyarakat mengadu melalui internet akan diberikan tiket atau kode yang di mana berfungsi untuk melihat sejauh mana pengaduan yang diadukan ditangani atau belum (Dimas Ramdhana Prasetya, dkk. 2018).

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Metode penelitian disusun agar kegiatan penelitian lebih terarah, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu dengan cara mengumpulkan data, menganalisa data, membuat suatu pemecahan masalah, dan kemudian disusun untuk menarik kesimpulan mengenai masalah tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini penulis menemukan masalah pada sistem yang sedang berjalan untuk memperoleh kondisi yang perlu dipenuhi. Melalui observasi, penelitian dan studi mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang Dengan cara ini penulis dapat memperoleh rumusan pertanyaan dari penelitian yang dilakukan.

2. Studi Literatur

Tahap ini penulis melakukan searching terhadap teori yang didapat dari perpustakaan dan juga internet, diantaranya penjelasan tentang analisis, perancangan, sistem informasi, pengaduan masyarakat elektronik, website, metode UML, pengetahuan use case, Penjelasan activity diagram, penjabaran class diagram dan pemahaman prototype. Guna memiliki acuan dalam melakukan penelitian.

3. Pengumpulan data

Ada dua cara pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu:

a. Mengamati secara langsung

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati keadaan yang terjadi dilapangan dengan membuat beberapa catatan untuk menjadi bahan dan alasan yang akan diwawancarai.

b. Wawancara

Fase wawancara ini adalah melakukan interaksi tata muka dan saling berbincang secara intensif agar mendapatkan informasi sesuai pembahasan dengan penelitian yang penulis lakukan.

4. Analisis Sistem

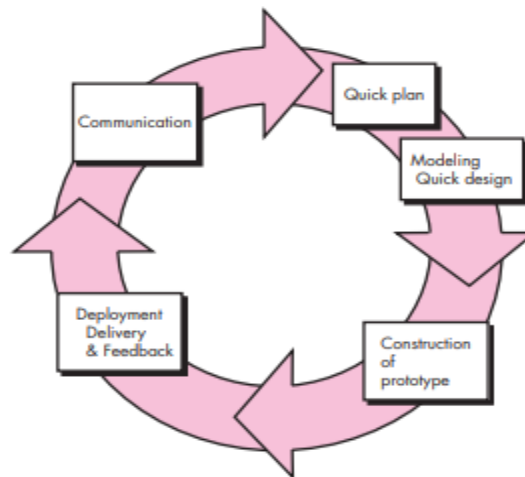
Penulis menganalisis sistem yang sedang digunakan pihak Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang, dimulai dari mendata pengaduan masyarakat yang dilakukan administrasi ke dalam buku, bagai mana memproses data tersebut menggunakan aplikasi bantu *Microsoft excel*, kemudian menjadikan data tersebut sebagai informasi dalam bentuk laporan kepada Kepala Dinas.

5. Perancangan Prototype

Penulis melakukan perancangan prototype sesuai analisis sistem, pada tahap ini penulis menggunakan aplikasi bantu *microsoft visio* untuk menyusun tampilan *interfacenya*

3.2 Metode Penelitian Prototype

Prototype (*evolutionary process model*), pengembangan dari *waterfall model* dimana pada *prototype*. Suatu proses bisa dilakukan secara timbal balik namun sesuai dengan proses yang dipakai pada *waterfall* model. Pada tiap akhir proses *deployment*, tim dapat kembali ke proses *ommunication* untuk membicarakan kembali tentang perkembangan perangkat lunak yang sedang dibuat.



Gambar 1. Metode Prototype

4. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini memuat data (dalam bentuk ringkas), analisis data dan interpretasi terhadap hasil. Jika dilihat dari proporsi tulisan, bagian ini harusnya mengambil proporsi terbanyak, bisa mencapai 50% atau lebih. Setiap hasil penelitian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis.

4.1 Analisis sistem yang sedang berjalan

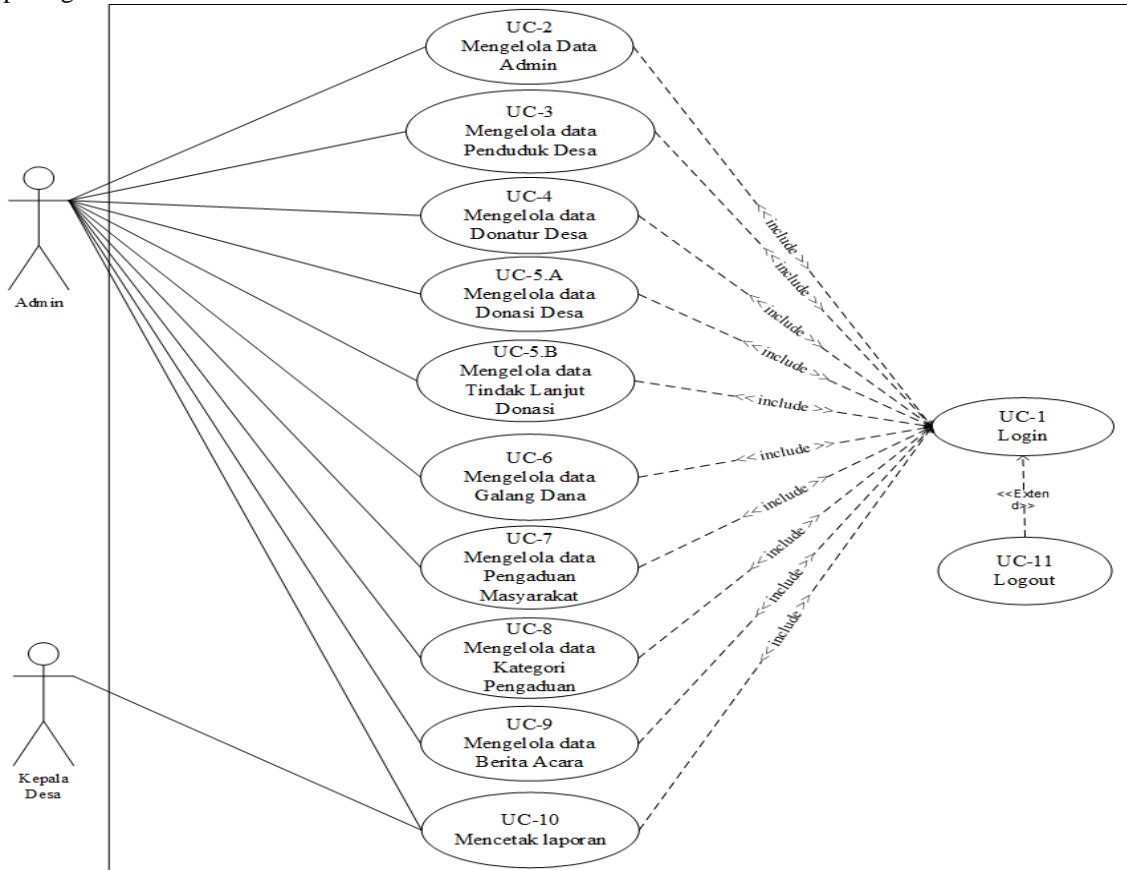
Menganalisis suatu sistem yang sedang berjalan merupakan salah satu tahap untuk menganalisis suatu sistem apakah sesuai dengan tujuan utama sistem itu sendiri yaitu mempermudah user sistem. Sebagai berikut:

1. Penduduk Desa menemukan permasalahan desa seperti bencana alam, kriminal, kerusakan lingkungan, pencemaran lingkungan, hilangnya properti desa dan sebagainya.
2. Penduduk Desa mengunjungi kantor desa untuk melakukan pengaduan masyarakat
3. Admin menerima pengaduan dari penduduk desa, kemudian meminta data diri penduduk desa serta menanyakan detail permasalahannya.
4. Penduduk Desa menjelaskan permasalahan, dan admin mencatat pengaduan masyarakat ke dalam buku

5. Admin melaporkan ke Kepala Desa mengenai permasalahan yang terjadi
6. Kepala desa memberikan perintah tindakan, untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi penduduk desa tersebut
7. Perangkat desa, mengunjungi lokasi tempat pengaduan dan mengatasi permasalahan
8. Perangkat desa menginformasikan kepada admin, bahwa masalah sudah di selesaikan. Admin mendata ke dalam buku, kemudian merekapnya untuk di jadikan laporan yang akan di serahkan kepada Kepala Desa.

4.2 Diagram Usecase

Berikut ini menggambarkan bagaimana Admin sebagai pengguna yang dapat berinteraksi dengan sistem pada gambar berikut :



Gambar 2. Usecase Diagram Pengaduan masyarakat

4.3 Rancangan Basis Data

Tabel Penduduk Desa digunakan untuk menyimpan data-data Penduduk Desa. Nama tabel login dalam database adalah Penduduk Desa. Rancangan tabel login dapat di lihat pada table berikut ini:

Tabel 1. Rancangan Tabel Penduduk Desa

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
id_penduduk	varchar	30	Primary Key
nik	varchar	20	Foreign Key
Nama_penduduk	varchar	50	Foreign_key
tempat_lahir	varchar	50	tempat_lahir
tanggal_lahir	date	-	tanggal_lahir
jenis_kelamin	enum	Laki-laki dan perempuan	jenis_kelamin

alamat	text	-	alamat
rt	varchar	10	rt
rw	varchar	10	rw
desa	varchar	20	desa
kecamatan	varchar	20	kecamatan
kabupaten	varchar	20	kabupaten
agama	enum	islam, katholik, protestan, hindu, budha, konghuchu	agama
status	enum	belum kawin, kawin, cerai mati, cerai hidup	status
golongan_darah	enum	A,B, AB, O, A+, A-, B+, B-, AB+, AB-, O+, O-, TIDAK TAHU	golongan_darah
pekerjaan	varchar	50	pekerjaan
kewarganegaraan	varchar	50	kewarganegaraan

Tabel 1. Rancangan Tabel Donasi Desa

Tabel Pengaduan Masyarakat digunakan untuk menyimpan data-data Pengaduan Masyarakat. Nama tabel login dalam database adalah Pengaduan Masyarakat. Rancangan tabel login dapat di lihat pada tabel

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
Id_pengaduan_masyarakat	Varchar	15	Primary_key
Nama_penduduk	Varchar	15	Foreign_Key
perihal	Varchar	250	perihal
tanggal	date	-	tanggal
jam	Varchar	4	jam
lokasi	Varchar	100	lokasi
lat	Float	10,6	Latitute
lng	Float	10,6	Longtitute
tanggapan	Varchar	250	tanggapan
status	enum	Proses, selesai	status

4.4 Rancangan Prototype Sistem

Berikut ini merupakan tahapan mendesain atau merancang sistem yang akan dibangun dimana pada tahap ini menentukan fungsi-fungsi apa saja yang nantinya akan dimiliki system dan menentukan bagaimana tampilan system yang seharusnya.

4.6.1 Prototype Input

1. Rancangan Input Login

Rancangan Form Login merupakan gerbang utama untuk dapat masuk ke dalam website pengaduan masyarakat. Pengguna harus memasukkan *username* dan *password* dengan benar. Dengan ketentuan *username* dan *password* tersebut telah tersimpan dalam database.



The image shows a login form prototype with a light blue background. At the top, it says "SILAHKAN MASUKKAN USERNAME DAN PASSWORD". Below this, there is a blue button labeled "Hak Akses" with a dropdown arrow. Underneath are two green input fields labeled "Username" and "Password". At the bottom, there are two buttons: a red "Cancel" button and a blue "Login" button.

Gambar 4. Prototype Login

2. Rancangan Menu Utama

Rancangan input form menu utama digunakan untuk menampilkan data menu Utama. Berikut merupakan rancangan tampilan menu Utama:



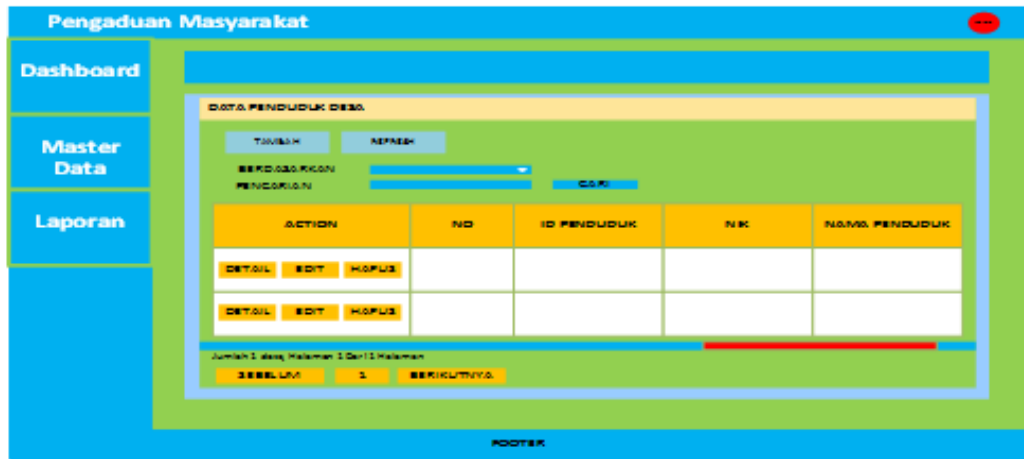
Gambar 5. Prototype Menu Utama

3. Rancangan Menu Penduduk Desa

Rancangan Menu Penduduk Desa merupakan rencana atau kerangka dasar yang digunakan penulis sebelum masuk ke dalam tahap perograman, dengan tujuan agar rencana desain awal sesuai dengan program yang akan dibuat.

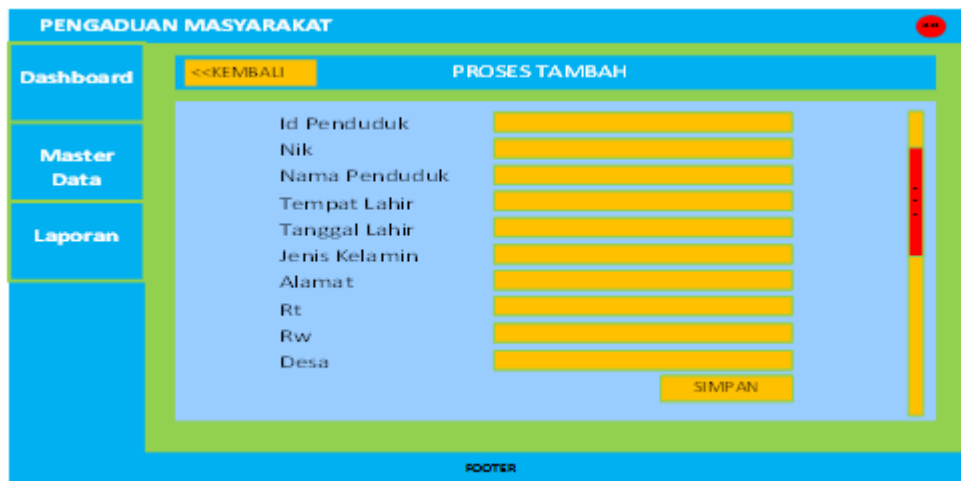
a. Rancangan *Input Form* Menu Profil Penduduk desa

Rancangan input form menu Penduduk Desa digunakan untuk mengintegrasikan semua fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk melakukan pengolahan atau menampilkan data Penduduk Desa. Berikut merupakan rancangan tampilan Penduduk Desa.



Gambar 6. Prototype Menu Profil penduduk desa

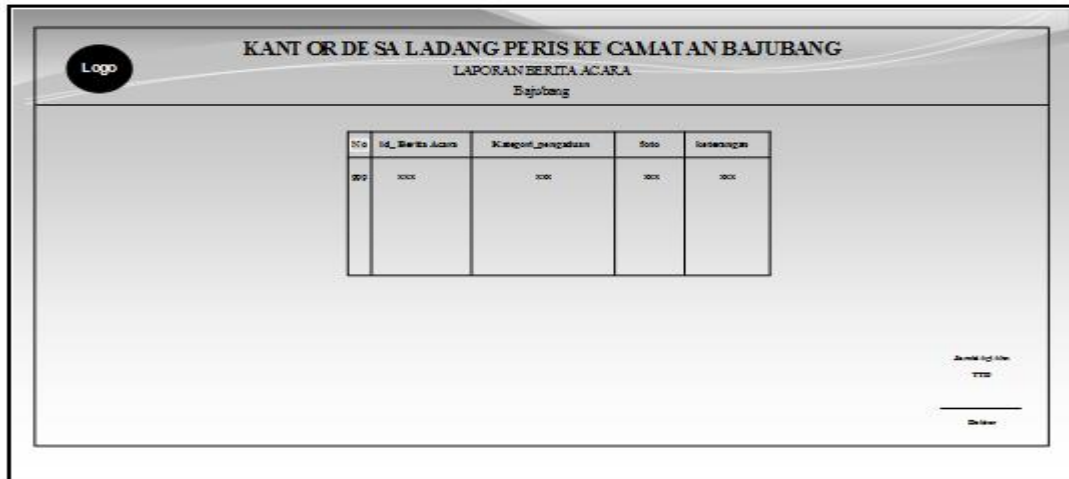
- b. Rancangan *Input Form* Tambah Profil Penduduk desa
 Rancangan *input form* Tambah Profil Penduduk desa digunakan untuk menambahkan informasi mengenai penduduk desa yang dibutuhkan oleh perusahaan.



Gambar 7. Prototype Tambah Profil penduduk desa

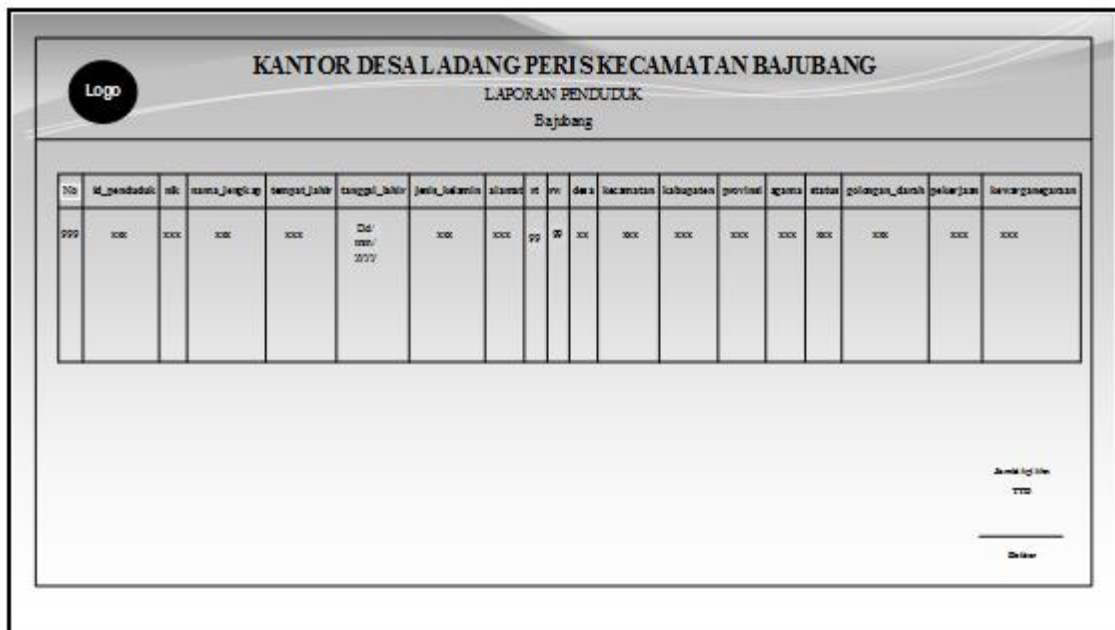
4.6.1 *Prototype Output*

1. Rancangan Laporan Data Berita acara
 Rancangan *output* laporan data Berita acara ini menampilkan informasi mengenai data-data Berita acara pada Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang. Di bawah ini merupakan rancangan dari *output* data Berita acara:



Gambar 8. Prototype Laporan Berita acara

- Rancangan Laporan Data Penduduk desa
Rancangan *output* laporan data Penduduk desa ini menampilkan informasi mengenai data-data Penduduk desa pada Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajuban. Di bawah ini rancangan dari *output* data Penduduk desa:



Gambar 9. Prototype Laporan penduduk desa

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang belum menggunakan sistem komputerisasi dan proses pengaduan yang digunakan kantor desa dengan cara mencatat. Dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang masih menggunakan papan informasi yang ditempatkan di kantor desa. Selain itu, untuk melayani pengaduan masyarakat, Pihak kantor Desa Ladang Peris menggunakan loket pengaduan untuk disampaikan langsung kepada perangkat desa tentang agenda acara desa, rencana pembangunan perdesaan, informasi mengenai jalan rusak, lokasi rawan bencana. Analisis dan perancangan sistem informasi pengaduan masyarakat pada Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang di rancang menggunakan metode prototype menggunakan menggunakan aplikasi Microsoft Visio 2013, sehingga menghasilkan prototype Pengaduan Masyarakat yang terdapat fitur

pengolahan data admin, penduduk desa, donatur, donasi, galang dana, pengaduan masyarakat, kategori pengaduan dan berita acara.

5.2 Saran

Untuk pihak desa, dapat menggunakan prototype yang telah penulis rancang sebagai landasan atau dasar dalam pembangunan sistem informasi pengaduan masyarakat untuk kebutuhan Kantor Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang. 2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan prototype yang telah penulis rancang menjadi website yang dapat di fungsikan baik itu berupa CRUD (Create, Read, Update and Delete) serta dikoneksikan internet (Daftarkan domain).

6. Daftar Rujukan

- [1] Abdul Mutalib Bin Ithnin Irene Svinarky, Sudianto, Zulkifli, 2020. Sistem Manajemen K3. Batam: Cv. Batam Publisher.
- [2] Asep Ramdhani Mahbub, Kusdarnowo Hantoro Dan Yanih, 2020. Analisis Dan Perancangan Layanan Pengaduan Masyarakat Desa Berbasis Web Dengan Pendekatan UML. Jurnal Faktor Exacta. 13 (1). Pp. 26-34
- [3] C. Laudon Dan P. Laudon. 2012. *Management Information Systems (Managing The Digital Firm). Twelfth Edition. United States Of America : Pearson Education Inc*
- [4] Daniel Oktodeli Sihombing, 2016. Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Masyarakat Untuk Kerusakan Jalan Di Pontianak Menggunakan Google Maps Api. Jurnal Khatulistiwa Informatika. 4 (1), Pp. 13-22
- [5] Darmawan Napipulu Et Al., 2018. "Kajian Konsep Dan Kondisi E-Government Di Indonesia," J. Buana Inform., Vol. 3, No. 3, Hal. 10–16.
- [6] Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara; & Tegarden, David. 2012. *Systems Analysis And Design With Uml Version 5.0: An Object-Oriented Approach. Fifth Edition. United Statesof America : John Wiley & Sons, Inc.*
- [7] Hamirul Dan Widya Pratiwi, 2020. Inovasi Dalam Pelayanan Publik. Bandung : Andi.
- [8] Indra Rianto, 2021. Rekeyasa Pelangkat Lunak. Jawa Tengah: Lakeisha.
- [9] Ivan Riady Dan Leonardi Paris Hasugian, 2020. Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Pada Kantor Desa Tanimulya Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA). 10 (1), Pp. 67-83
- [10] Jefferly Helianthusonfri, 2014. Website Dasyat Pencetak Uang Dengan Wordpress Mengubah Ide Sederhana Menjadi Bisnis Jutaan Rupiah. Jakarta: Pt. Elex Media Koputindo.
- [11] Kendall, E. Kenneth; & Kendall, E. Julie. 2011. *Systems Analysis And Design. Eighth Edition. United States Of America : Pearson Education Inc*
- [12] Lira agusintas, 2020. Pengantar metode penelitian manajemen. Surabaya : Jakad Media Publisng
- [13] Noviana Riza Yusniar Nur Syarif Sidiq, Rd Nuraini Siti Fathonah, 2020. Metode Klasifikasi Menentukan Kenaikan Level Ukm Bandung Dengan Algoritma Nave Bayes Pada Sistem Jurusan Berbasis Komunitas. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- [14] Brain Dan Marakas. 2011. *Pengantar Sistem Informasi. Jakarta : Salemba Empat.*
- [15] Pressman, Roger S. 2010. *Software Engineering : A Practitioner S Approach. Seventh Edition. New York : Mcgraw-Hill.*
- [16] Rendy Harisca, Asrul Huda Dan Legiman Slamet, 2017. Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Bebasis Web Dan SMS Gateway Pada Kantor Camat Pontianak Selatan. Jurnal Cybernetics, 2 (1). Pp. 151-161
- [17] Stair, Ralph; & Reynolds, George. 2012. *Information System. China : Joe Sabatino.*
- [18] Thomas Connolly Dan Carolyn Begg, 2005. Database Systems A Practical Approach To Design, Implementation, And Management. London : Pearson Education Limited.